

BAB V

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi periode 2016 – 2020 dengan menggunakan metode penelitian regresi data panel. Penelitian ini diolah menggunakan Eviews 9 yang kemudian hasil penelitian telah dijabarkan pada bab IV, sehingga pembahasan yang didapat sebagai berikut:

A. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Barat 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan pemerintah Kab/kota Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Pengaruh signifikan positif berarti setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah maka akan meningkatkan pula Kinerja Keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Hal ini mengindikasikan Pendapatan daerah yang baik tentunya memberikan semangat untuk kinerja keuangan pemerintah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang didapat oleh pemerintahan daerah, dana tersebut biasanya didapat dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah atau bahkan juga dari pengelolaan kekayaan daerah. Biasanya Pendapatan asli daerah ini juga didapat dari pendapatan asli daerah yang sah, hal tersebut bertujuan untuk memberkan kelulusan dalam menggali

pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah yang mana merupakan sebagai wujud asas *desentralisasi*.⁹²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chrisna dwi heryanti⁹³, yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Juga sejalan dengan Ihsan Wahyudin⁹⁴, dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Hasudungan Pasaribu⁹⁵, bahwa PAD berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya, semakin besar PAD maka semakin baik kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah. Dengan demikian kinerja keuangan

⁹² Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), Hal. 99

⁹³ Chrisnadwiheryanti, dkk, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*, (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomor 1, 2019)

⁹⁴ Ihsan Wahyudin dan Hastuti, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat*, (Indonesian Accounting Research Journal, Vol.1, No.1, 2020)

⁹⁵ Sandi Hasudungan Pasaribu, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Papua Barat*, (Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi 191 Vol. 4 No. 2, Juni 2020)

menunjukkan bahwa kemampuan kemandirian keuangan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahannya dan akan semakin bertambahnya PAD tiap tahunnya di kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat.

Pengaruh perubahan Pendapatan Asli Daerah berbanding lurus perubahan dengan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah sehingga semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah, Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dapat dikatakan meningkat.

B. Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Barat 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel dana perimbangan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kab/kota Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Dikarenakan Pemerintah Daerah kurang mampu mengelola secara maksimal dana yang ditransfer dari Pemerintah Pusat untuk membiayai kebutuhan daerah sehingga Kinerja Keuangan menjadi terganggu.⁹⁶

Sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 dalam rangka pelaksanaan pembangunan pemerintah daerah, pemerintah daerah memiliki sumber-sumber penerimaan yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan penerimaan yang sah lainnya. Dana perimbangan sendiri adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka melaksanakan pembangunan atau *Desantralisasi*.

⁹⁶ Zulfikar, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013*. Publikasi Ilmiah : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pelaksanaan *Desentralisasi* tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil.⁹⁷

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisna dwi heryanti⁹⁸, yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Wahyudin⁹⁹, dengan judul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dana perimbangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah. Mengindikasikan bahwa semakin besar dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah dari pemerintah pusat maka dapat mencerminkan semakin besar ketergantungan daerah tersebut terhadap pemerintah pusat untuk memenuhi kebutuhan daerahnya sehingga kemampuan daerah tersebut dalam menggali potensi dari daerahnya sendiri semakin rendah. Hal tersebut

⁹⁷ Juli Panglima Saragih, *Disentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi.*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003) Hal. 127

⁹⁸ Chrisna dwi heryanti, dkk, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*, (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomor 1, 2019)

⁹⁹ Ihsan Wahyudin dan Hastuti, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat*, (Indonesian Accounting Research Journal, Vol.1, No.1, 2020)

menjelaskan bahwa semakin besar dana perimbangan yang diterima akan membuat kinerja keuangan pemerintah daerah tersebut menurun.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fisa Aprilia Muhayanah¹⁰⁰, bahwa Dana Perimbangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dikarenakan Pemerintah Daerah belum mampu mengelola secara maksimal dana yang ditransfer dari Pemerintah Pusat. Dana Perimbangan yang meliputi Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak serta DAU dan DAK merupakan dana transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan tujuan untuk membiayai kelebihan belanja daerah. Apabila realisasi belanja daerah lebih tinggi daripada pendapatan daerah maka akan terjadinya defisit. Oleh karena itu untuk menutup kekurangan belanja daerah maka pemerintah pusat mentransfer dana dalam bentuk Dana Perimbangan kepada pemerintah daerah. Semakin besar transfer Dana Perimbangan yang diterima dari pemerintah pusat akan memperlihatkan semakin kuat pemerintah daerah bergantung kepada pemerintah pusat untuk memenuhi kebutuhan daerahnya.

Dengan adanya Dana Perimbangan diharapkan Pemerintah Daerah dapat menggunakan sumber pendanaan tersebut untuk kegiatan dan proyek pemerintah yang konstruktif dan produktif sehingga dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan income yang lebih besar sehingga Pendapatan Asli Daerah akan meningkat dan nantinya daerah tersebut dapat

¹⁰⁰ Fisa Aprilia Muhayanah, Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2013, (Publikasi Ilmiah, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2016)

mendanai kegiatan pemerintahannya sendiri. Maka dari itu dengan adanya Dana Perimbangan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dapat meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Namun disisi lain, hal ini dapat menyebabkan suatu daerah memiliki tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat yang tinggi, sehingga tingkat kemandirian suatu daerah tersebut menurun.

C. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Barat 2016-2020

Berdasarkan hasil pengujian di bab IV menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan ada berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi akan Meningkatkan pula Kinerja Keuangan pemerintah kab/kota provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator mengenai kinerja keuangan, jika kinerjanya baik maka pertumbuhan ekonomi akan baik pula.

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi adalah proses yang dinamis, dimana proses ini berfokus pada bagaimana dan mengapa pengeluaran, modal, konsumsi, dan populasi manusia berubah seiring berjalannya waktu.¹⁰¹ Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam Produk Domestik Bruto (PDB)/ Produk Nasional Bruto (PNB) tanpa melihat apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan/ pertambahan penduduk. Istilah pertumbuhan ekonomi sering

¹⁰¹ Daron Acemoglu, *Introduction to Modern Economic Growth* (United States America: Princeton University Press, 2009), Hal. 32

digunakan untuk menggambarkan perkembangan ekonomi di negara maju sedangkan untuk di negara berkembang istilah yang digunakan ialah pembangunan ekonomi¹⁰²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisna dwi heryanti¹⁰³, yang berjudul Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

D. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kab/Kota Provinsi Jawa Timur Dan Jawa Barat Tahun 2016-2020

Berdasarkan hasil uji secara simultan yang telah dilakukan bahwa pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi, secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Dapat dilihat dari koefisien determinasi 46,31%, yang sisanya ($100\% - 46,31\% = 53,69\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang di teliti oleh peneliti.

¹⁰² Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal* (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018), Hal. 9-10

¹⁰³ Chrisnadwiheryanti,dkk, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*, (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomor 1, 2019)

Kinerja keuangan merupakan hasil penilaian kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu¹⁰⁴. Menurut Abdul Halim Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.¹⁰⁵

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan digunakan sebagai masukan untuk kedepannya sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam memprediksi kinerja keuangan mengenai 4 variabel meliputi pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat tahun 2016-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Chrisna dwi heryanti¹⁰⁶ hasil penelitiannya yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur.

E. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah melalui tahap pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan yang telah dikemukakan

¹⁰⁴ Elma, *Analisis Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di Bidang Keuangan pada PT.Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), Skripsi, Hal. 8

¹⁰⁵ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah.* (Jakarta: Salemba Empat 2016), Hal.24

¹⁰⁶ Chrisnadwiheryanti,dkk, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur*, (Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomor 1, 2019)

pada bab sebelumnya dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Dari hasil penelitian yang menggunakan uji T didapatkan variabel pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi jawa timur tahun 2016-2020.
- b. Untuk hasil penelitian dengan uji F didapatkan bahwa variabel pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah kab/kota provinsi jawa timur dan jawa barat tahun 2016-2020.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan digunakan sebagai masukan kedepannya seperti pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memprediksi kinerja keuangan pemerintah daerah yang dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi.